



# ANALISIS PERAN KADER SEBAGAI MOTIVATOR PADA PROGRAM KELOMPOK PENDUKUNG IBU (KP-IBU) DALAM MENINGKATKAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI YOGYAKARTA

\*Nur laela<sup>1</sup>, Mudflilah<sup>2</sup>, Fitria Siswi Utami<sup>3</sup>, Siti Naili Ilmiyani<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Kebidanan, STIKES Muhammadiyah Sidrap, \*email: elha1338@gmail.com

<sup>2,3</sup>Kebidanan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>4</sup>Kebidanan, STIKES Hamzar Lombok Timur

## KATA KUNCI

ASI Eksklusif  
Kelompok Pendukung-Ibu  
Motivator

## ABSTRAK

**Abstrak:** Kelompok Pendukung Ibu (KP-Ibu) merupakan program dari dinas kesehatan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif. Data Profil kesehatan Yogyakarta 2015, terdapat 165 balita yang mengalami gizi buruk dan wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I merupakan wilayah yang memiliki jumlah gizi buruk terbanyak kedua di Yogyakarta yaitu 17 kasus. Salah satu cara meningkatkan status gizi melalui pemberian ASI eksklusif. Cakupan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I yaitu 45,80% dari target pemerintah yaitu 80%. Cakupan tersebut dapat meningkat dengan adanya program KP-Ibu sesuai dengan tujuan pembentukan KP-Ibu, namun keberhasilan program KP-Ibu dipengaruhi oleh peran kader sebagai motivator. Jenis penelitian ini menggunakan desain fenomenologi menggunakan data deskriptif dengan melibatkan informan yaitu motivator KP-Ibu, Pembina motivator dan Peserta KP-Ibu. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peran kader sebagai motivator KP-Ibu sudah terlaksana disetiap pertemuan rutin KP-Ibu namun masih terdapat peran yang belum dilaksanakan yaitu kunjungan rumah. Untuk memberi motivasi bagi peserta KP-Ibu yang baru melahirkan, sehingga peran motivator pada program KP-Ibu belum optimal dan kontribusi yang diberikan untuk peningkatan cakupan ASI Eksklusif belum signifikan. Simpulan pada penelitian ini yaitu Peran motivator KP-Ibu belum optimal memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan cakupan ASI eksklusif melalui program KP-Ibu, namun jika keseluruhan peran motivator terlaksana secara optimal maka KP-Ibu dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif.

**Abstract:** *Mother Support Group is a program from the health department as an effort to increase the coverage of exclusive breastfeeding. Data on Yogyakarta Health Profile 2015, there were 165 children under five who suffered from severe malnutrition and the working area of the Umbulharjo One Public Health Center was the region with the second highest number of malnutrition in Yogyakarta, 17 cases. One way to improve nutritional status is through exclusive breastfeeding. Coverage of exclusive breastfeeding in the working area of Umbulharjo One Public Health Center is 45.80% of the government's target of 80%. The coverage can increase with the presence of the Mother and Child Program in accordance with the objectives of establishing the Mother and Child, but the success of the Mother and Child Program is influenced by the role of cadres as motivators. This type of research uses a phenomenological design using descriptive data involving informants namely the motivator of the mother, motivator coach and participant of the mother. Data collection is done by in-depth interviews, observation and documentation. The results showed that the role of cadres as motivators of Mother Support Group has been carried out in every routine Mother Support Group meeting but there is still a role that has not been implemented, namely home visits. To provide motivation for participants who have just given birth, so that the role of motivators in the Mother Support Group program has not been optimal and the contribution given to the increase in exclusive breastfeeding coverage has not been significant. The conclusion of this research is the role of the motivator of the mother has not been optimal in giving significant results to the increase of exclusive breastfeeding coverage through the program of the mother, but if the overall role of the motivator is carried out optimally, the mother can make a significant contribution to increasing the coverage of exclusive breastfeeding.*

## A. LATAR BELAKANG

Kelompok pendukung Ibu (KP-Ibu) atau *Mother to mother support group* berarti yang diberikan oleh ibu untuk ibu agar dapat menyusui bayinya. Seorang ibu yang memiliki pengalaman menyusui akan berbagi pengalaman, informasi serta penawaran bantuan kepada ibu menyusui lainnya dalam kondisi saling percaya dan menghargai. Peserta KP-Ibu adalah ibu hamil dan menyusui dan mereka dapat mengeksplorasi beberapa pilihan yang mendukung keberhasilan menyusui (Cornelia, Turnip, Wahyuningsih, Heni, and Palupy, 2008). Peran kelompok pendukung ibu (KP-Ibu) merupakan model kelompok berbasis masyarakat yang dapat sepenuhnya mendukung praktek pemberian ASI secara optimal (Fransiska, 2008).

Terkait dengan peran pada Kelompok Pendukung Ibu (KP-Ibu) dalam menjalankan perannya maka motivator yang berada dalam KP-Ibu dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan status dan kedudukan sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat pada umumnya dan para pesertat pada khususnya (Soekanto, 2006).

Kelompok pendukung ibu merupakan salah satu program yang dibentuk di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I sejak tahun 2011 dengan tujuan dapat meningkatkan cakupan ASI eksklusif. Namun hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Dinas Kesehatan Yogyakarta dan Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta, menunjukkan bahwa dari 18 Puskesmas yang ada di Yogyakarta, Puskesmas Umbulharjo I merupakan Puskesmas yang cakupan ASI eksklusifnya masih tergolong rendah yaitu pada tahun 2011 cakupan ASI eksklusif mencapai 39,3% dan pada tahun 2015 cakupan ASI eksklusif yaitu 45,80% namun peningkatan yang dialami tidak signifikan dan masih tergolong rendah bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan nasional yaitu 80%.

Terkait permasalahan yang ada yaitu masih rendahnya cakupan ASI eksklusif, maka peneliti ingin melihat peran motivator KP-Ibu pada program KP-Ibu dalam meningkatkan pemberian ASI Eksklusif.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain fenomenologi menggunakan data deskriptif dengan melibatkan informan yaitu motivator KP-Ibu, Pembina motivator peserta KP-Ibu. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### 1. Peran Motivator KP-Ibu

Peran kader sebagai motivator KP-Ibu sudah terlaksana disetiap pertemuan rutin KP-Ibu namun masih terdapat peran yang belum dilaksanakan yaitu

kunjungan rumah yang bertujuan untuk memberi motivasi bagi peserta KP-Ibu yang baru melahirkan Hal ini disebabkan karena kurangnya alokasi dana dari pemerintah untuk pelaksanaan kegiatan tersebut serta sulitnya menentukan waktu kunjungan dalam hal ini membagi waktu untuk melaksanakan tugas sebagai salah satu peran dikarenakan adanya peran ganda pada motivator KP-Ibu atau "*double job*", sehingga pelaksanaan KP-Ibu tidak optimal dan peningkatan cakupan ASI eksklusif tidak terlihat signifikan.

#### 2. Pemberian ASI Eksklusif

Penelitian ini menunjukkan bahwa dari lima informan peserta kelompok pendukung ibu tiga diantaranya berhasil memberikan ASI eksklusif, ketiganya mendapat kunjungan rumah dari motivator dua diantaranya tidak mendapatkan kunjungan, dan hanya 2 kali mengikuti kegiatan pertemuan KP-Ibu.

## PEMBAHASAN

#### 1. Peran Motivator pada Program KP-Ibu

Kegiatan pertemuan KP-Ibu di wilayah kerja Puskesmas Umbul Harjo I masih terdapat kegiatan yang harusnya terlaksana namun belum dilaksanakan, sehingga kegiatan KP-Ibu masih butuh perhatian dan perbaikan. Pertemuan KP-Ibu dimaksudkan sebagai pertemuan yang santai dan tidak kaku, kegiatan pertemuan KP-Ibu dilaksanakan setiap dua kali sebulan sesuai dengan buku panduan KP-Ibu.

Pelaksanaan KP-Ibu yang diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap peningkatan pemberian ASI eksklusif namun hal tersebut belum tercapai, dikarenakan kurangnya alokasi dana dari pemerintah untuk pelaksanaan kegiatan pada kelompok tersebut sehingga pelaksanaan KP-Ibu tidak optimal dan peningkatan cakupan ASI eksklusif tidak terlihat signifikan.

Selain itu peran motivator KP-Ibu yang kurang maksimal dikarenakan adanya peran ganda pada motivator KP-Ibu atau "*double job*", sehingga sulit membagi waktu untuk melaksanakan peran pada KP-Ibu, karena kegiatan lain memiliki cukup dana untuk dilaksanakan, baik dana pelaksanaan maupun dana untuk honor penanggung jawab kegiatan. Hal ini berbeda dengan KP-Ibu yang memiliki keterbatasan dana pada pelaksanaannya.

Konsep pemberdayaan menurut Muftlilah (2016) dikaitkan dengan program KP-Ibu yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I, program tersebut sudah memiliki lima komponen yaitu ketenagaan dalam hal ini motivator KP-Ibu, kebijakan, wadah yaitu KP-Ibu yang berfungsi sebagai wadah untuk memberdayakan masyarakat

guna meningkatkan partisipasi baik motivator maupun peserta KP-Ibu dalam pelaksanaan kegiatan KP-Ibu untuk mencapai tujuan bersama khususnya dalam pemberian ASI eksklusif.

Selain komponen ketenagaan, kebijakan dan wadah, komponen penyelenggaraan termasuk pembiayaan sudah dimiliki tetapi dana yang dimiliki masih sangat kurang dan terbatas untuk menyelenggarakan sebuah program. Selain itu terkait dengan pengawasan juga sudah ada namun pengawasan belum memberi manfaat yang nyata dalam pelaksanaan KP-Ibu, sehingga kelima komponen tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Shakya *et al.*, (2017) mengenai *Community based Peer support* untuk ASI eksklusif menunjukkan bahwa promosi dengan menggunakan model pemberdayaan masyarakat akan efektif dalam meningkatkan pencapaian ASI eksklusif.

## 2. Pemberian ASI Eksklusif

Harapan peran motivator pada program KP-Ibu yang optimal dapat meningkatkan pemberian ASI eksklusif, karena KP-Ibu merupakan suatu program yang dapat membantu pemerintah dalam upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif. Konsep pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan mengandung arti bahwa manusia ditempatkan pada posisi pelaku dan penerima manfaat dari proses mencari solusi dan meraih hasil pembangunan (Slamet, 2003). Jika teori tersebut dikaitkan dengan pemberdayaan masyarakat pada KP-Ibu maka pelaksanaan KP-Ibu seharusnya dapat memberi solusi terkait rendahnya pemberian ASI eksklusif namun penelitian ini menunjukkan peran motivator pada pelaksanaan KP-Ibu yang sudah berjalan belum optimal sehingga masih butuh perhatian dan perlu ditingkatkan serta dilaksanakan sesuai dengan panduan pelaksanaan KP-Ibu sehingga harapan dari sebuah kegiatan dapat tercapai dalam hal meningkatkan cakupan ASI eksklusif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Shakya *et al* (2017) mengenai *Community based Peer support* untuk ASI eksklusif menunjukkan bahwa promosi dengan menggunakan model pemberdayaan masyarakat akan efektif dalam meningkatkan pencapaian ASI eksklusif.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Peran Motivator pada program KP-Ibu belum memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan pemberian ASI eksklusif namun jika keseluruhan peran terlaksana secara optimal maka KP-Ibu dapat

memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1] Azniah.. Faktor penghambat inisiasi menyusui dini di Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone, *a quantitative and qualitative mix method study. Postgraduated, Universitas Padjadjaran*. 2009.
- [2] Azniah. (2009). Inisiasi menyusui dini pada suku bugis-bajo di Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone 2015, (Tesis). Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
- [3] Bevan, G., & Brown, M.. Interventions in exclusive breastfeeding: a systematic review. *British Journal of Nursing*, Vol 23, No 2, 2014.
- [4] Dewi. (2015). *Pengaruh Kelompok Pendukung Ibu (KP-Ibu) Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI dan MP-ASI serta Status Gizi Balita 6-24 bulan*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- [5] Inayati, D.A. *et al.* Infant Feeding Practices among Mildly Wasted Children: a Retrospective Study on Nias Island, Indonesia. *International Breastfeeding Journal*, 7 (3), 2012
- [6] Mardianingsih., & Fransiska, E. *Panduan Dasar Pembinaan Motivator Menyusui. Mercy Corp.10 Topik Umum Diskusi Kelompok Pendukung Ibu, 2008*.
- [7] Mufdlilah. Model Pemberdayaan Ibu Menyusui Pada Program ASI Eksklusif, (Disertasi). Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2016.
- [8] Olang, B., Heidarzadeh, A., Strandvik, B., & Yngve, A. Reasons given by mothers for discontinuing breastfeeding in Iran. *International Breastfeeding Journal*, 7:7, 2012.
- [9] Roesli, U.. *Mengenal ASI Eksklusif*. Trubus Agriwidya. Jakarta, 2005.
- [10] Shakya, P., Kunieda, M. K., Koyama, M., Rai, S. S., Miyaguchi, M., Dhakal, S., Jimba, M.. Effectiveness of community-based peer support for mothers to improve their breastfeeding practices: *A systematic review and meta-analysis*. 2017.
- [11] Smith, P.H. *et al.* Early Breastfeeding Experiences of Adolescent Mothers: a Qualitative Prospective Study. *International Breastfeeding Journal*, 7:1., 2012.
- [12] Suprijati.. Faktor-Faktor Yang Menghambat Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Puskesmas Pembantu Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun, *Jurnal Delima Harapan*, Vol 2, No.1 Pebruari-Juli 2014: 66-76, 2014.

## PROFIL PENULIS UTAMA



Nama: Nur Laela, S.ST., M.Keb, Penulis merupakan anak dari ibu Hj. Syahri Banong dan bapak H.Mukhtar. Penulis lahir di Toduma, Kec.Sajoanging, Kab. Wajo, Sulawesi Selatan, tanggal 3 Januari 1991. Saat ini, penulis tercatat sebagai Dosen di Stikes Muhammadiyah Sidrap pada jurusan DIII Kebidanan. penulis menempuh pendidikan S2 Kebidanan dan D4 Bidan Pendidik di Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

Penelitian yang pernah dilakukan dengan judul Relationship Between Mother's Participation In Support Groups With Exclusive Breastfeeding Practice In Yogyakarta, Indonesia, Dengan judul tersebut mengantarkan penulis mengikuti prosiding dan tercatat sebagai peserta sekaligus presenter ICASH yang diadakan di universitas mahidol, Bangkok pada tahun 2017.